DATA MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAROS
Jalan Tomalia Raya No. 12 Maros
Telp. (0411) 373997

KECAMATAN BONTOA DALAMANGKA

2011

KATALOG BPS : 1103001.7308030

KECAMATAN BONTOA DALAM ANGKA

Bontoa In Figures

2011

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAROS

KECAMATAN BONTOA
DALAM ANGKA TAHUN 2011

ISSN :

No. Publikasi : 73086.1108

Katalog BPS : 1103001.7308030

Ukuran Buku : 15 x 21 Cm

Jumlah Halaman : 72 Halaman

Naskah/Editor : KSK Bontoa

Gambar Kulit : KSK Bontoa

Diterbitkan Oleh : BPS Kabupaten Maros

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

https://maroskab.bps.go.id

SKETSA PETA
KECAMATAN BONTOA

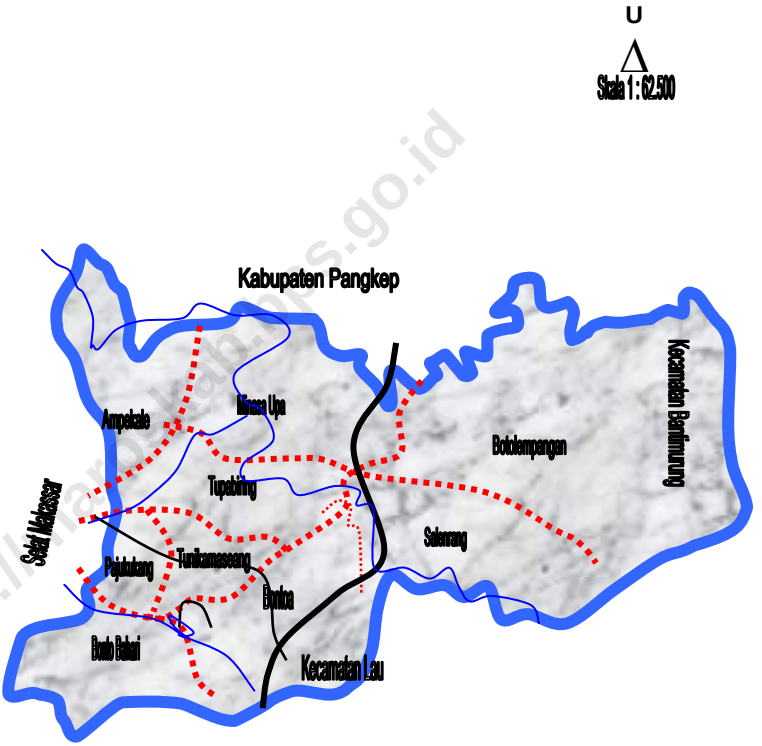

Keterangan
+.+. = Batas Kab
-.-.- = Batas Kec
...= Batas Desa/Kel
◙ = Ibukota Kec
● = Ibukota Ds/Kel
= Jalan Aspal
= Sungai

https://maros.kab.bps.go.id

https://lmaroskab.bps.go.id

SAMBUTAN
CAMAT BONTOA

Buku Kecamatan Bontoa Dalam Angka 2011 merupakan kumpulan data statistik yang pada tahun ini diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kecamatan Bontoa.

Data dan informasi yang disajikan ini bersumber dari instansi, lembaga pemerintah dan swasta dalam wilayah Kecamatan Bontoa. Masih dirasakan bahwa data yang tersaji dalam buku ini belum lengkap. Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu data diharapkan adanya partisipasi dari instansi pemerintah dan swasta serta BPS dalam hal ini Mitra KSK Kecamatan Bontoa, agar kesempurnaan serta kelancaran penerbitan buku Kecamatan Bontoa dalam Angka pada tahun-tahun mendatang dapat senantiasa terjamin dan terselenggara dengan baik.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan memberi manfaat, terutama untuk mendapatkan gambaran perkembangan berbagai kegiatan pembangunan yang telah dicapai selama ini, dan yang masih perlu diperbaiki atau dikembangkan di masa mendatang. Selain itu, data dan informasi tersebut dapat juga dijadikan sebagai bahan pembanding dalam membuat analisis, menyusun perencanaan serta perumusan kebijakan di Wilayah Kecamatan Bontoa.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita sekalian.

Bontoa , 31 Oktober 2011
CAMAT BONTOA

H. TAWAKKAL, S. Sos
PANGKAT : PEMBINA
NIP. 19631231 198603 1 226

https://maros.bps.go.id

PENGANTAR

Penerbitan buku "Kecamatan Bontoa Dalam Angka Tahun 2011" merupakan publikasi lanjutan dari tahun sebelumnya yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Bontoa. Berhasilnya penerbitan publikasi ini berkat dukungan dan kerjasama dari semua pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih terutama kepada Pemerintah Kecamatan Bontoa.

Dalam buku ini disajikan data sekunder yang berasal dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kecamatan Bontoa, serta data primer dari berbagai data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Maros.

Publikasi Kecamatan Bontoa Dalam Angka 2011 disempurnakan secara bertahap baik tampilan maupun kualitasnya. Namun demikian, isinya akan sangat bergantung pada ketersediaan data di masing-masing instansi sebagai sumber data.

Kami menyadari bahwa publikasi buku Kecamatan Bontoa Dalam Angka Tahun 2011 ini, masih memiliki kekurangan di dalamnya. Sehingga, guna meningkatkan serta menyempurnakan kualitas buku ini pada penerbitan di masa yang akan datang, tanggapan, kritik, dan saran sangat kami nantikan.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Bontoa, 28 Oktober 2011

Koordinator Statistik
Kecamatan Bontoa

RIDHA AMALIA HAKIM, S.Si
NIP:19880330 201101 2 019

https://maroskab.bps.go.id

DAFTAR ISI

		Halaman
Halaman Judul	……..……..…….....	i
Sketsa Peta Kecamatan Bontoa……	..…….....	ii
Kata Sambutan Camat	……..……..……...	iii
Kata Pengantar	…….	iv
Daftar Isi	……..	v
Konsep dan Definisi	……..……..…….	xi
Ulasan Singkat	.....	1
BAB I . Geografis		
Tabel 1.1	Klasifikasi Geografis Kecamatan Bontoa Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2010 …….	6
Tabel 1.2	Status Administrasi Dan Topografi Desa/ Kelurahan Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ..	7
Tabel 1.3	Luas Desa Dan Luas Lahan Kritis Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……	8
Tabel 1.4	Jarak dan Ketinggian Dari Permukaan Laut Desa/ Kelurahan, Kecamatan Bontoa Tahun 2010…….	9
BAB II. Pemerintahan		
Tabel 2.1	Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori BPD Klasifikasi Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……...	10
Tabel 2.2	Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) / Rukun Kampung (RK) dan Blok Sensus Dirinci Per Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……...	11
Tabel 2.3	Banyaknya Kantor Polisi,TNI dan Pos Kamling Yang dimiliki Di l Kecamatan Bontoa Tahun 2010 …….	12
Tabel 2.4	Banyaknya Instansi Pemerintah Dan Jumlah Pegawai Di Wilayah Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……..	13

https://maros.bps.go.id

Halaman

BAB III Penduduk

Tabel 3.1	Banyaknya Penduduk Menurut Desa/ kelurahan Di Kecamatan Bontoa dirinci perjenis kelamin Akhir Tahun 2010 ……...	14
Tabel 3.2	Penduduk Kecamatan Bontoa Menurut KewarganegaraanMenurut Desa/Kelurahan Dirinci Per Jenis Kelamin Tahun 2010…...	15
Tabel 3.3	Luas Desa, Jumlah Rumah tangga, Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bontoa, Tahun 2010 ……	16
Tabel 3.4	Penduduk Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010 ……	17
Tabel 3.5	Penduduk Desa Tunikamaseang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010…….	18
Tabel 3.6	Penduduk Desa Bontoa Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010 …….	19
Tabel 3.7	Penduduk Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010 ……	20
Tabel 3.8	Penduduk Desa Bonto Bahari Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010 …….	21
Tabel 3.9	Penduduk Desa Tupabiring Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010 ……	22
Tabel 3.10	Penduduk Desa Ampekale Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010 ……	23
Tabel 3.11	Penduduk Desa Minasa Upa Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010 …….	24

https://maroskab.bps.go.id

Halaman

Tabel 3.12	Penduduk Desa Botolempangan Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010 …..	25
Tabel 3.13	Penduduk Desa Salenrang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010……	26
Tabel 3.14	Penduduk Desa Salenrang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010……	27

BAB IV Sosial

Tabel 4.1	Banyaknya Penduduk Menurut Agama Di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Dan Jenis Kelamin Tahun 2010 ……..	28
Tabel 4.2	Banyaknya Fasilitas Tempat Ibadah Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……	31
Tabel 4.3	Banyaknya Nikah, Talak / Cerai dan Rujuk Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……	32
Tabel 4.4	Banyaknya Kegiatan Sosial Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……..	33
Tabel 4.5	Banyaknya Sarana Kesehatan Dirinci Per Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bontoa Tahun2010 ……..	34
Tabel 4.6	Banyaknya Tenaga Kesehatan Dirinci Per Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……	35
Tabel 4.7	Banyaknya AkseptorAktif Keluarga Berencana Dan Alat Kontrasepsi yang dipakai Dirinci Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……...	36
Tabel 4.8	Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Tahap Sejahtera Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Bontoa Keadaan Tahun 2010 …….	38

https://marosbkab.go.id

Halaman

Tabel 4.9	Banyaknya Sekolah Dasar Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……..	39
Tabel 4.10	Banyaknya Sekolah Dasar Inpres, Kelas, Murid dan GuruMenurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 …….	
Tabel 4.11	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……..	41
Tabel 4.12	Banyaknya Sekolah Menengah Atas Negeri , Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……..	42
Tabel 4.13	Banyaknya Sekolah Madrasah Ibtidaiyah , Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……..	43
Tabel 4.14	Banyaknya Sekolah Madrasah Tsanawiyah , Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……	44
Tabel 4.15	Banyaknya Sekolah Madrasah Aliyah , Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……..	45

BAB V Pertanian

Tabel 5.1	Luas Lahan Sawah Yang Di usahakan Untuk Pertanian Dirinci Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……..	46
Tabel 5.2	Luas Lahan Bukan Sawah Yang Di usahakan Untuk Pertanian di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 …….	47
Tabel 5.3	Luas Lahan Bukan Sawah Yang Tidak Di usahakan Untuk Pertanian di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 …….	48

https://maroskab.go.id

Halaman

Tabel 5.4	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……..	49
Tabel 5.5	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Kacang Hijau Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……	50
Tabel 5.6	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kedelei Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……...	51
Tabel 5.7	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dirinci Per jenis Tanaman Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 …….	52
Tabel 5.8	Banyaknya Pohon dan Produksi Tanaman Buah-buahan Dirinci Per Jenis Tanaman Di Kecamatan Bontoa Th 2010 …….	53
Tabel 5.9	Banyaknya Pohon/Rumpun Dan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Th 2010	54
Tabel 5.10	Banyaknya Pohon Dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 …….	58
Tabel 5.11	Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Jenis Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010……	59

BAB VI Industri

Tabel 6.1	Banyaknya Industri Penggilingan Padi MenurutJenis Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 …..	60

BAB VII Perdagangan

Tabel 7.1	Banyaknya Pasar Menurut Jenis Dirinci Per Desa/KelurahanDi Kecamatan Bontoa Tahun 2010 …….	61

https://maroskab.bps.go.id

Halaman

Tabel 7.2 Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010…… 62

Tabel 7.3 Harga Eceran Bumbu-Bumbuan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……. 64

Tabel 7.4 Harga Eceran Sayur-Sayuran Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……. 66

Tabel 7.4 Harga Eceran Bahan Bangunan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……. 68

BAB VIII Transportasi & Komunikasi

Tabel 8.1 Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……. 70

Tabel 8.2 Banyaknya Rumah Tangga Yang Memiliki Kendaraan Bermotor Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2010 ……. 71

Tabel 8.3 Banyaknya Angkutan Umum Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa/Kelurahan Di kecamatan Bontoa Tahun 2010…… 72

BAB IX Perekonomian

Tabel 9.1 Banyaknya Usaha Menurut Lapangan Usaha/Sektor Dirinci Menurut Desa/Kelurahan di kecamatan Bontoa Tahun 2010 73

https://marosbps.go.id

KONSEP DAN DEFINISI

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Rumah Tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat namun tidak berhak menyelenggarakan rumahtangganya sendiri.

Status Hukum Desa/Kelurahan adalah status hukum yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang yaitu defenitif oleh Mendagri, persiapan oleh Gubernur, UPT oleh Menteri Transmigrasi dan PPH dan PMT oleh Mensos.

https://manoskab.bps.go.id

Desa/Kelurahan Persiapan adalah desa/kelurahan yang status defenitifnya sedang diusulkan Gubernur dan belum disetujui oleh Mendagri.

Desa/Kelurahan Swadaya adalah desa/kelurahan yang belum mampu mandiri dalam menyelenggarakan urusan rumahtangganya sendiri administrasi desa/kelurahan belum terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) belum berfungsi dengan baik dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan secara terpadu (LKMD).

Desa/Kelurahan Swasembada adalah adalah desa/kelurahan yang telah mampu menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Administrasi esa/kelurahan telah terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan mengerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa terpadu (LKMD).

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan (LKMD/K) adalah lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dan merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek-aspek

https://maroskab.bps.go.id

ideology, politik, ekonomi, social, budaya, agama, dan pertahanan keamanan.

Dusun/Lingkungan adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK), Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan.

MOW (medis operasi wanita) / tubektomi (sterilisasi) adalah operasi yang dilakukan pada wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan cara mengikat saluran telur.

MOP (medis operasi pria) / vasektomi pria) adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim) / IUD (Intra Uterus Device) / spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di

https://marioskab.bps.go.id

dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyutikkan cairan tertentu ke dalam tubuh secara periodik, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali. Masa berlaku suntikan adalah 1, 3 atau 6 bulan.

Susuk KB/norplan/implanon/alwalit (Alat Kontersepsi Bawah Kulit) adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan.

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari.

Kondom / karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil.

Intravag / tisue / kondom wanita adalah tisue KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul.

Cara tradisional, antara lain :

a. Pantang berkala / sistim kalender didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan.

https://narosnab.bps.go.id

b. Senggama terputus adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebalum terjadi ejakulasi (klimaks).

c. *Cara tradisional lainnya* misalnya menyusui dengan sengaja untuk KB, tidak campur (puasa), jamu, dan urut.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal mulai dari taman kanak-kanak, pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda ditingkat desa/kelurahan. Keanggotaan Karang Taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur 6 sampai 40 tahun.

Kegiatan Kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silahturahmi (menjadi tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

Puskesmas adalah pusat kesehatan masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

https://maroskab.bps.go.id

Luas Desa adalah tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan.

Rumah Tangga Pertanian adalah rumah tangga yang sekurang-kurangnya satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan dikolam, karamba maupun tambak, menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

Lahan sawah adalah **:** lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah termasuk lahan rawa yang ditanami padi tanpa memandang darimana diperolehnya atau status tanah termasuk

Lahan bukan sawah adalah **:** lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya : tegal/kebun, lading/huma, tambak/tebat/empang, lahan yang ditanami. Kayu-kayuan /hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan pemukiman dan lahan untuk bangunan.

https://maroskab.bps.go.id

***Tanah Desa/Kelurahan adalah* :** tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/gaji contoh : tanah bengkok.

Tanah Kas Desa/Kelurahan adalah lahan yang dimiliki desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa dimana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.

Tanah Milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara).

Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum.

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen, semi permanen ataupun tanpa bangunan.

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

https://maroskab.bps.go.id

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endpan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif), seperti : penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silica, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

Industri Pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi / setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.

Listrik PLN /Non PLN adalah kegiatan kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonisasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu system pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

PDAM adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui

https://mataroskab.bps.go.id

saluran air, pipa atau mobil tangki kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti bangunan gedung, jalan, jembatan.

Perdagangan adalah kegiataan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi : perdagangan besar, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak.

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain

https://maroskab.bps.go.id

melaluii darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (cold storage) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (pager).

Perantara Keuangan adalah usaha perbankan baik dikelola pemerintah/swasta seperti : bank sentral, bank devisa, bank tabungan, bank kredit. Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

https://marioskab.bps.go.id

Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

Realestat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti : bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan.

Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin industri lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa.

Jasa perusahaan adalah mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

https://marioskab.bps.go.id

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan keterampilan.

Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi semua manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinshe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti : laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti : panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

Jasa kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : pembersihan sampah dan selokan, sistem pembuangan dan

https://maroskab.bps.go.id

pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga adalah mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya ; perpustakaan, arsip, musium, dan kegiatan kebudayaan lainnya ; olahraga dan rekreasi lainnya.

Jasa reparasi adalah mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga.

Jasa kegiatan lainnya adalah mencakup kegiatan layanan, seperti : jasa binatu, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit.

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti : juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi, guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

https://manoskwa.bps.go.id

ULASAN SINGKAT

LETAK GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI

Letak Geografis Kecamatan Bontoa adalah sebagian besar adalah daerah pantai yang berbentuk dataran. Dari 9 (Sembilan) daerah wilayah administrasi yang ada, delapan berstatus Desa dan satu Kelurahan dengan topografi dataran rendah dan rawa-rawa, serta ketinggian rata-rata diatas permukaan laut 0 - 70 meter. Luas Kecamatan Bontoa sekitar 93,52 Km^2. Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bantimurung dan Kecamatan Lau sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pangkep dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Maros Baru, jarak ibu kota Kecamatan dengan ibu kota Kabupaten $\pm$11 Km^2.

PENDUDUK

Jumlah penduduk di Kecamatan Bontoa keadaan akhir Tahun 2010 sebanyak 26 573 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk 284 jiwa/km^2. Ratio Jenis Kelamin (Sex Ratio) di Kecamatan Bontoa sekitar 95, artinya dalam setiap 100 orang perempuan terdapat 95 laki-laki. Sex Ratio antar desa di Kecamatan Bontoa cukup barvariasi, untuk lebih jelsanya lihat Tabel 3.1 hal 15. Dari 5 406 rumah tangga di Kecamatan Bontoa sebagian Besar Penduduknya adalah Bugis Makassar dengan bahasa pengantar sehari - hari adalah Bugis Makasar dan mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah sektor pertanian dan sub sektor perikanan.

https://marioskab.bps.go.id

KESEHATAN

Kalau kita perhatikan dari jumlah sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Bontoa, maka dapat dikatakan cukup memadai. Dari 9 desa yang ada terdapat 3 buah Pustu dan 3 buah Polindes, 4 Dokter yang di tempatkan di Puskesmas Kecamatan Bontoadan 1 Apotik/Toko Obat, kemudian jumlah tenaga kesehatan yang ditempatkan atau mengabdi di Kecamatan Bontoa sebanyak 12 orang, yang terdiri dari 9 orang bidan desa dan 3 orang perawat yang ditempatkan d setiap Pustu serta 28 dukun bayi. Keberadaan dukun bayi yang merupakan salah satu ikon penduduk didaerah, masih sangat membantu upaya pertolongan pertama terhadap kaum ibu yang mengalami persalinan terhadap bayi yang dikandungnya.

Salah satu program pemerintah yang terus digalakkan untuk menekan angka pertambahan penduduk adalah program Keluarga Berencana (KB). Dari 5 406 Kepala Keluarga tersebut sebanyak 3 332 adalah peserta akseptor aktif keluarga berencana. Banyaknya keluarga pra sejahtera 1 723 dan sejahtera 1 sebanyak 2 155 untuk lebih jelasnya lihat pada Tabel 4.7 dan 4.8.

SOSIAL BUDAYA

Jumlah fasilitas/sarana pendidikan sekolah dasar yang ada di Kecamatan Bontoa semuanya sudah ada baik Negeri maupun Swasta, sekolah yang setingkat SMP sudah terdapat 4 gedung dan SMA ada 2 gedung sekolah, keberadaan sekolah merupakan hal penting bagi penduduk untuk memperoleh pendidikan formal,

https://maroskab.bps.go.id

makin tinggi jenjang sekolah yang berada di desa, cenderung semakin menarik minat penduduknya untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi. Tabel 4.9 – Tabel 4.15, menyajikan banyaknya desa yang mempunyai sarana sekolah, dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas serta sekolah keagamaan baik Negeri maupun yang dikelola pihak Swasta

Pada umumnya penduduk usia sekolah yang akan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, dalam hal ini Perguruan Tinggi / Universitas pada umumnya mereka melanjutkan ke Kotamadya Makassar atau ke Kecamatan tetangga yaitu Kecamatan Turikale serta Kecamatan Mandai. Karena keberadaan Perguruan Tinggi/Universitas di Kecamatan Bontoa belum tersedia.

LAHAN DAN PENGGUNAANNYA

Luas wilayah di Kecamatan Bontoa dengan jumlah 8 desa dan 1 Kelurahan adalah 9 352 Ha. Pada umumnya kondisi lahan di Kecamatan Bontoa adalah daerah dataran rendah sebagian besar digunakan/diusahahakan untuk lahan Tambak, Sawah Tadah Hujan dan untuk pertanian padi sawah dan palawija dimana sektor perikanan sebagai sumber protein yang utama bagi manusia berasal dari protein hewani termasuk ikan, dan sawah tadah hujan untuk pertanian padi sawah dan palawija. Luas lahan Berpengairan Setengah Tehnis Desa Bontoa seluas 209 ha. Desa Bonto Bahari 55,50 ha dan luas tadah hujan di Kecamatan Bontoa 1 521 ha, luas bukan sawah yaitu tambak 2 540 ha kemudian hutan rakyat 36 ha

https://maroskab.bps.go.id

dan Untuk lebih jelasnya lihat tabel 5.1 hal 43. Dari jumlah populasi ternak besar/unggas yang dipelihara di Kecamatan Bontoa antara lain ; kerbau 128 ekor, Sapi 510 ekor, Kuda 31 ekor Kambing 809 ekor dan untuk ternak unggas ayam buras sebanyak 53 608 ekor, ayam ras/potong 5 000, ayam petelur 5 000 ekor dan itik 37 623 ekor, untuk lebih jelasnya dapat dilihat di Tabel 5.11.

PERDAGANGAN

Kebijaksanaan pemerintah menaikkan Tarif Dasar Listrik (TDL) dan harga bahan bakar minyak (BBM) menjadi salah satu alasan pihak produsen, pedagang dan penyedia sektor jasa untuk menaikkan harga. Selain itu dipengaruhi oleh ketersediaan barang dan jasa tersebut. Dengan kata lain apabila keadaan barang/jasa jumlahnya terbatas maka tentu saja harga akan mengalami kenaikan. Dari data yang ada cenderung harga-harga dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup bervariasi.

Data rinci mengenai perkembangan harga-harga rata-rata harga Sembilan Bahan Pokok serta berbagai komoditas, seperti: buah-buahan, sayur-sayuran, rempah dan bahan makanan lainnya perbulan di beberapa Desa/Kelurahan di Kecamatan Bontoa dapat dilihat pada Tabel 7.2-7.4

https://maros.bps.go.id

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jalan merupakan instalasi alat vital suatu wilayah dimana dengan tersedianya sarana transportasi merupakan alat penunjang dalam melakukan aktivitas kegiatan. Tersedianya jalur jalan yang baik dapat memudahkan mobilitas penduduk dan memperbesar arus barang dan jasa antar daerah. Jalan utama dari ke Ibu Kota Kecamatan sudah cor beton dan jalan aspal rata-rata kondisinya mulai rusak dan berlubang.

Alat transportasi yang dimiliki dan digunakan oleh masyarakat adalah kendaraan roda empat, roda dua/roda tiga, delman dan kapal motor.

berkembang sampai ke tingkat pedesaaan, hampir semua masyarakat bisa menikmati informasi langsung melalui siaran TV dan radio serta bisa berkomunikasi melalui telepon dan telepon genggam/Hand Phone, dapat dilihat pada Tabel 8.1, 8.3

PEREKONOMIAN

Berdasarkan hasil pendaftaran usaha/Listing Sensus Ekonomi Tahun 2006 data rinci tentang banyaknya usaha di masing-masing wilayah. Khususnya di Kecamatan Bontoa terdapat jumlah usaha menurut 9 sektor selain Sektor Pertanian antara lain sektor ; Pertambangan & Penggalian Industri Pengolahan, Konstruksi, Perdagangan Besar & Eceran, Penyedia Akomodasi & Rumah Makan , Transportasi, Pergudangan & Komunikasi, Perantara Keuangan, Realestat, Usaha Persewaaan &Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial,

https://marooskab.bps.go.id

Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnnya. Untuk Sektor Listrik, Gas & Air dan Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga tidak terdapat di Kecamatan Bontoa, dapat dilihat pada Tabel 9.1.

https://lmaroskab.bps.go.id

TABEL 3.1 Jumlah Penduduk 2009/2010 Dirinci Per Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa

Desa/Kelurahan	Tahun 2009		Tahun 2010	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	1 586	1 771	1 538	1 751
02. Bontoa	1 665	1 898	1 356	1 412
03. Pajukukang	1 764	1 787	1 834	1 849
04. Bonto Bahari	626	841	552	679
05. Tupabiring	1 049	1 149	980	1 013
06. Ampekale	1 229	1 318	1 367	1 411
07. Minasa Upa	1 241	1 302	1 336	1 366
08. Botolempangan	1 524	1 634	1 610	1 725
09. Salenrang	2 589	2 316	2 339	2 455
Jumlah	**13 273**	**14 016**	**12 912**	**13 661**

Sumber : SP 2010

https://marooskab.bps.go.id

TABEL 3.2 Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) Kecamatan Bontoa Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tunikamaseang	1 538	1 751	96,74
02. Bontoa	1 356	1 412	96,88
03. Pajukukang	1 834	1 849	81,30
04. Bonto Bahari	552	679	99,19
05. Tupabiring	980	1 013	87,84
06. Ampekale	1 367	1 411	96,03
07. Minasa Upa	1 336	1 366	95,27
08. Botolempangan	1 610	1 725	93,33
09. Salenrang	2 339	2 455	97,80
Jumlah	**12 912**	**13 661**	**94,52**

Sumber : SP 2010

https://maroskab.bps.go.id

TABEL 3.3 Penduduk Kecamatan Bontoa Menurut Kewargane-garaan Menurut Desa/Kelurahan di Rinci Per Jenis Kelamain Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Warga Negara Indonesia			Warga Negara Asing		
	Laki-Laki	Perem-puan	Jum-lah	Laki-Laki	Perem-puan	Jum-Lah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Tunikamaseang	1 538	1 751	3 289	-	-	-
02. Bontoa	1 356	1 412	2 768	-	-	-
03. Pajukukang	1 834	1 849	3 683	-	-	-
04. Bonto Bahari	552	679	1 231	-	-	-
05. Tupabiring	980	1 013	1 993	-	-	-
06. Ampekale	1 367	1 411	2 778	-	-	-
07. Minasa Upa	1 336	1 366	2 702	-	-	-
08. Botolempangan	1 610	1 725	3 335	-	-	-
09. Salenrang	2 339	2 455	4 794	-	-	-
Jumlah	**12 912**	**13 661**	**26 573**	-	-	-

Sumber : SP 2010

https://maroskab.bps.go.id

TABEL 3.4 Luas Desa, Jumlah Rumah Tangga, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bontoa Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Luas (ha)	Rumah Tangga	Penduduk	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km^2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	5,24	624	3 289	628
02. Bontoa	5,07	578	2 768	546
03. Pajukukang	9,60	660	3 683	384
04. Bonto Bahari	12,55	247	1 231	98
05. Tupabiring	7,69	373	1 993	259
06. Ampekale	15,07	539	2 778	184
07. Minasa Upa	8,60	593	2 702	314
08. Botolempangan	14,59	763	3 335	229
09. Salenrang	15,11	1 029	4 794	317
Jumlah	**93,52**	**5 406**	**26 573**	**284**

Sumber : SP 2010

https://maroskab.bps.go.id

TABEL 3.5 Penduduk Desa Tunikamaseang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	144	144	288
2	5 - 9	203	206	409
3	10 - 14	193	214	407
4	15 - 19	196	195	391
5	20 - 24	130	161	291
6	25 - 29	128	134	262
7	30 - 34	99	151	250
8	35 - 39	95	110	205
9	40 - 44	105	119	224
10	45 - 49	64	75	139
11	50 - 54	66	71	137
12	55 - 59	40	55	95
13	60 - 64	26	48	74
14	65 +	49	68	117
Jumlah		**1 538**	**1 751**	**3 289**

Sumber : SP 2010

https://marioskab.bps.go.id

TABEL 3.6 Penduduk Kelurahan Bontoa Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	153	134	287
2	5 - 9	146	122	268
3	10 - 14	163	144	307
4	15 - 19	122	154	276
5	20 - 24	129	117	246
6	25 - 29	119	118	237
7	30 - 34	90	107	197
8	35 - 39	111	123	234
9	40 - 44	80	95	175
10	45 - 49	76	89	165
11	50 - 54	41	59	100
12	55 - 59	51	50	101
13	60 - 64	34	42	76
14	65 +	41	58	99
Jumlah		**1 356**	**1 412**	**2 768**

Sumber : SP 2010

https://mareskab.bps.go.id

TABEL 3.7 Penduduk Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	198	174	372
2	5 - 9	220	200	420
3	10 – 14	216	219	435
4	15 – 19	202	178	380
5	20 – 24	218	188	406
6	25 – 29	153	159	312
7	30 – 34	122	122	244
8	35 – 39	99	136	235
9	40 – 44	107	124	231
10	45 – 49	95	91	186
11	50 – 54	62	85	147
12	55 – 59	53	61	114
13	60 – 64	35	50	85
14	65 +	45	62	116
Jumlah		**1 834**	**1 849**	**3 683**

Sumber : SP 2010

https://marooskab.bps.go.id

TABEL 3.8 Penduduk Desa Bonto Bahari Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	59	60	119
2	5 - 9	57	61	118
3	10 - 14	62	75	137
4	15 - 19	56	55	111
5	20 - 24	54	64	118
6	25 - 29	39	88	127
7	30 - 34	53	54	107
8	35 - 39	32	35	67
9	40 - 44	26	38	64
10	45 - 49	29	42	71
11	50 - 54	19	37	56
12	55 - 59	22	17	39
13	60 - 64	18	19	37
14	65 +	26	34	60
Jumlah		**552**	**679**	**1 231**

Sumber : SP 2010

https://marioskab.bps.go.id

TABEL 3.9 Penduduk Desa Tupabiring Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	102	102	204
2	5 - 9	101	79	180
3	10 - 14	113	102	215
4	15 - 19	112	88	200
5	20 - 24	115	107	222
6	25 - 29	89	99	188
7	30 - 34	72	61	133
8	35 - 39	53	75	128
9	40 - 44	61	73	134
10	45 - 49	42	58	100
11	50 - 54	38	48	86
12	55 - 59	18	23	41
13	60 - 64	22	26	48
14	65 +	42	72	114
Jumlah		**980**	**1 013**	**1 993**

Sumber : SP 2010

https://marioskab.bps.go.id

TABEL 3.10 Penduduk Desa Ampekale Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	177	159	336
2	5 - 9	168	182	350
3	10 - 14	158	131	289
4	15 - 19	148	150	298
5	20 - 24	116	110	226
6	25 - 29	109	109	218
7	30 - 34	96	99	195
8	35 - 39	82	94	176
9	40 - 44	69	101	170
10	45 - 49	72	76	148
11	50 - 54	50	59	109
12	55 - 59	43	35	78
13	60 - 64	26	33	59
14	65 +	53	73	126
Jumlah		**1 367**	**1 411**	**2 778**

Sumber : SP 2010

https://marooskab.bps.go.id

TABEL 3.11 Penduduk Desa Minasa Upa Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	144	121	265
2	5 - 9	146	137	283
3	10 - 14	161	145	306
4	15 - 19	131	130	261
5	20 - 24	143	117	260
6	25 - 29	89	119	208
7	30 - 34	97	121	218
8	35 - 39	100	89	189
9	40 - 44	84	104	188
10	45 - 49	69	74	143
11	50 - 54	51	73	124
12	55 - 59	56	45	101
13	60 - 64	31	40	71
14	65 +	34	51	85
Jumlah		**1 336**	**1 366**	**2 702**

Sumber : SP 2010

https://marioskab.bps.go.id

TABEL 3.12 Penduduk Botolempangan Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin,Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	185	166	351
2	5 - 9	195	188	383
3	10 - 14	180	166	346
4	15 - 19	161	180	341
5	20 - 24	125	146	271
6	25 - 29	99	106	205
7	30 - 34	104	140	244
8	35 - 39	126	138	264
9	40 - 44	103	130	233
10	45 - 49	98	82	180
11	50 - 54	50	65	115
12	55 - 59	55	55	110
13	60 - 64	42	55	97
14	65 +	87	108	195
Jumlah		**1 610**	**1 725**	**3 335**

Sumber : SP 2010

https://marioskab.bps.go.id

TABEL 3.13 Penduduk Salenrang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin,Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	269	234	503
2	5 - 9	239	210	449
3	10 - 14	277	235	512
4	15 - 19	253	264	517
5	20 - 24	221	208	429
6	25 - 29	168	183	351
7	30 - 34	161	196	357
8	35 - 39	150	179	329
9	40 - 44	164	186	350
10	45 - 49	104	121	225
11	50 - 54	106	127	233
12	55 - 59	78	61	139
13	60 - 64	42	73	115
14	65 +	107	178	285
Jumlah		**2 339**	**2 455**	**4 794**

Sumber : SP 2010

https://mareskab.bps.go.id

TABEL 3.14 Penduduk Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	1 431	1 294	2 725
2	5 - 9	1 475	1 385	2 860
3	10 - 14	1 523	1 431	2 954
4	15 - 19	1 381	1 394	2 775
5	20 - 24	1 251	1 218	2 469
6	25 - 29	993	1 115	2 108
7	30 - 34	894	1 051	1 945
8	35 - 39	848	979	1 827
9	40 - 44	799	970	1 769
10	45 - 49	649	708	1 357
11	50 - 54	483	624	1 107
12	55 - 59	416	402	818
13	60 - 64	276	386	662
14	65 +	493	704	1 197
Jumlah		**12 912**	**13 661**	**26 573**

Sumber : SP 2010

https://maroskab.bps.go.id